

I PENDAHULUAN

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

1.1 Latar Belakang

Setiap kegiatan usaha budidaya perikanan selalu mengharapkan keuntungan. Keuntungan usaha budidaya tersebut diperoleh dari pertumbuhan ikan peliharaannya, baik itu pertumbuhan berat maupun pertumbuhan panjang. Pertumbuhan tersebut terjadi karena adanya sisa energi setelah digunakan untuk proses-proses metabolisme, respirasi, pencernaan, dan proses fisiologis lainnya. Energi tersebut diperoleh dari energi yang terkandung dalam pakan yang dimakan oleh ikan.

Untuk mencapai tingkat pertumbuhan dan kesehatan yang maksimal, ikan memerlukan pakan alami alami dan buatan. Pakan alami adalah pakan yang disediakan secara alami dari alam dan ketersediaannya dapat dibudidayakan oleh manusia sedangkan pakan buatan adalah pakan yang dibuat melalui perumusan berbagai jenis bahan makanan yang mengandung protein dengan persentase yang sesuai dengan kebutuhan. Pada prinsipnya pemberian pakan buatan memiliki dua peran yaitu, sebagai makanan tambahan dan sebagai makanan utama. Sebagai makanan tambahan, pakan buatan hanya berperan sebagai pelengkap dari makanan alami yang telah ada di dalam tambak atau kolam sehingga dosis, mutu makanan, waktu dan cara pemberian tidak teratur dan tidak diperhitungkan dengan cermat, tetapi bergantung pada persediaan yang ada. Pada umumnya cara ini dilaksanakan pada budidaya ikan yang masih berada pada taraf semi intensif. Lain halnya jika pakan buatan yang diberikan merupakan makanan utama. Dalam

hal ini pakan buatan betul-betul menjadi andalan dalam menaikkan produksi sehingga dosis, mutu makanan, waktu dan cara memberikan makanan dikelola secara cermat dan teliti agar mampu berdaya guna dan berhasil dalam mempercepat pertumbuhan ikan.

Pakan pada suatu proses budidaya menghabiskan sekitar 60-70% biaya produksi yang dikeluarkan oleh pembudidaya. Pemberian pakan yang efektif dan efisien akan mengoptimalkan biaya produksi. Hal ini merupakan salah satu alasan pentingnya pakan pada suatu budidaya sehingga menjadi perhatian untuk dilakukan penelitian. Salah satu usaha yaitu dengan menambahkan probiotik.

Probiotik adalah mikro organisme hidup yang mempunyai sifat menguntungkan bagi hewan inang, sehingga populasi mikro organisme patogen yang merugikan tidak menjadi bertambah dan selanjutnya mengubah keseimbangan mikro flora yang ada dalam saluran pencernaan. Tujuan penggunaan probiotik yaitu untuk meningkatkan kesehatan dengan upaya mengurangi bakteri patogen dalam usus serta menstimulasi kekebalan tubuh sehingga tidak rentan terhadap penyakit. Keuntungan lain yaitu dapat menjaga keseimbangan mikroba saluran pencernaan sehingga daya cerna pakan lebih baik. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang akan dilakukan di Biotech Agro Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur adalah untuk mengetahui teknik pembuatan pakan buatan dengan tambahan probiotik.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini adalah

1. Mengetahui teknik pembuatan pakan buatan dengan tambahan probiotik di Biotech Agro, Sidoarjo Propinsi Jawa Timur.
2. Mengetahui kendala yang mempengaruhi dalam proses pembuatan pakan buatan dengan tambahan probiotik di Biotech Agro, Sidoarjo Propinsi Jawa Timur.

1.3 Manfaat

1. Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan menambah wawasan mengenai teknik pembuatan pakan buatan dengan tambahan probiotik yang benar.
2. Memadukan antara teori yang diperoleh dengan kenyataan yang ada di lapangan, sehingga dapat memahami dan mengatasi permasalahan dan hambatan-hambatan dalam teknik pembuatan pakan buatan dengan tambahan probiotik.
3. Menjadi bekal pengalaman setelah menyelesaikan masa pendidikan pada Fakultas Perikanan dan Kelautan.